

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
STUNTING PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLUMBON
KABUPATEN INDRAMAYU**

**FANY RIZKYANI- 25000119120039
2024-SKRIPSI**

Stunting merupakan permasalahan gizi utama pada balita dibandingkan dengan masalah kesehatan lainnya di Indonesia. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang berpotensi untuk dilibatkan dalam berbagai program pencegahan stunting, karena berperan sebagai agen perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan stunting pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan studi *cross-sectional*. Subjek penelitian merupakan remaja putri yang berada di tingkat SMA sederajat di wilayah kerja Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu. Sampel penelitian berjumlah 197 remaja putri yang diperoleh melalui perhitungan *Lemeshow*. Untuk mendapatkan hasil yang mencerminkan suatu populasi dilakukan perhitungan *propotional random sampling* yang diambil berdasarkan masing-masing sekolah. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Hasil uji hipotesis menggunakan *Chi Square Test* menunjukkan tidak ada hubungan antara usia responden ($p=0,209$), pendidikan ayah ($p=0,682$), pendidikan ibu ($p=0,862$), pekerjaan ayah ($p=1,000$), pekerjaan ibu ($p=0,571$), pendapatan orang tua ($p=0,888$), pengetahuan ($p=0,870$), sikap ($p=0,522$), dan dukungan tenaga kesehatan ($p=1,000$). Sedangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan stunting oleh remaja putri adalah ketersediaan sumber informasi ($p=0,001$), dukungan orang tua ($p=0,011$), dukungan guru ($p=0,010$), dan dukungan teman ($p=0,032$).

Kata kunci : remaja putri, stunting, perilaku pencegahan